

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R. L. (1991). *Pengantar Psikologi 2 (Terjemahan: Nurdjannah)*. Jakarta: Erlangga.
- Awaningrum, I. N. (2007). Psychological Well-Being Perempuan Lanjut Usia yang Mengalami Grief Karena Kematian Suami. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. (Diakses dari <http://e.psiologi.com/psychological.wellbeing.perempuan.lanjut.usia.yang.mengalami.grief.karena.kematian.suami>, tanggal 21 Januari 2013, pukul 14.00 WIB).
- Bentzen, W. R. (1993). *Seeing Young Children: A Guide to Observing and Recording Behavior. Second Edition*. New York: Deliar Publishers Inc.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Deputi 1 Menkokesra. (2008). Lansia Masa Kini dan Mendatang. (online). <http://www.menkokesra.go.id>. Diakses pada tanggal 10 November 2012 Pukul 16.00 WIB. Situs Resmi Kementerian Koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat.
- DPR RI. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998. Diperoleh dari [www.dpr.go.id/uu1998/UU-1998\\_13.pdf](http://www.dpr.go.id/uu1998/UU-1998_13.pdf). Diakses pada tanggal 10 November 2012 Pukul 16.00 WIB.
- Elegbeleye dan Oyedeji. (2003). Bereavement Trauma and the Coping Ability of Widow/ers: The Nigerian Experience. *Journal Social. Science*. Vol.7, No.4. 249-254.
- Ghazali, M. (2000). *Metode Menjemput Maut*. Penerjemah Ahsin Muhammad. Bandung: Mizan.
- Hapsari, R. A, Usmi, K, dan Taufik. (2002). Perjuangan Hidup Pengungsi Kerusuhan Etnis (Studi Kasus tentang Perilaku *Coping* pada Pengungsi di Madura). *Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol. 6, No: 2. 122-129.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayatulq, N. (2013). Resilient Personality: Strategi Mencapai Kebahagiaan Lansia. <https://nurrohmahhidayatulq.ugm.ac.id/files/2013/01/RESILIENTPE>

*RSONALITY.pdf+strategi+mencapai+kebahagiaan+lansia*. Diakses pada tanggal 27 April 2013. Pukul 14.23 WIB.

Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

Havigurst, R. J. (1984). *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Bandung: CV Jemmars.

Indirawati, E. (2006). Hubungan antara Kematangan Beragama dengan Kecenderungan Strategi Koping. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol 3, No: 2. 69-92.

Kartinah dan Sudaryanto. (2008). Masalah Psikososial Pada Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan*. Vol.1, No. 1. 93-96.

Lopez, S. J, dan Snyder, C. R. (2003). *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington Dc: American Psychological Association press.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi refisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mu'tadin. (2002). Strategi Koping (online). Diperoleh dari <http://www.e.psikologi.com>. Diakses pada tanggal 10 November 2012. Pukul 15.30 WIB.

Nugraheni, S. D. (2005). Hubungan antara Kecerdasan Ruhaniah dengan Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lanjut Usia. *Indigenous, Jurnal Berkala Ilmiah Psikologi*. Vol. 7, No. 1. 18 – 38.

Nugroho, W. (2008). *Perawatan Lanjut Usia*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Papalia, E. D, Olds S. W, dan Feldman, R. D. (2009). *Human Development Perkembangan Manusia, jilid 2*. Jakarta : Salemba Humanika.

Permana, F. H, Made, S, dan Imron, R. (2009). Hubungan Penurunan Fungsi Gerak Lansia Terhadap Strategi Koping Stres Lansia di Panti Jompo Welas Asih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol. 4, No. 3. 125-130.

Rhee, E. V. (2003). Social group participation as a coping strategy after the loss of an intimate partner: well-being in the second half of life. *Swiss National Centre of Competent Reaserch*. Universite de Lausanne.

- Rustianan, H. (2003). Gambaran post traumatic stress disorder (PTSD) dan perilaku coping anak-anak korban kerusuhan Maluku Utara. *Tazkiyah*. Vol 3, No: 1. 46-64.
- Safaria, T, dan Saputra, N. E. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sawitri, D. R. (2009). Menjalani Hidup Sepeninggalan Suami Kenangan, Perjuangan, dan Harapan. <http://ejournal.Menjalani/hidup/Sepeninggalan/Suami/Kenangan/Perjuangan/Harapan/download/pdf>. Diakses pada tanggal 27 April 2013. Pukul 16.22 WIB.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solichatun, Y. (2009). Hidup setelah menikah, mengurai emosi positif dan resiliensi pada wanita tanpa pasangan. *Artikel* <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/egalita/article/download/1969/pdf>. Diakses pada tanggal 27 April 2013. Pukul 15.36 WIB.
- Sari, D. P. (2006). Psychological Well Being Pada Lansia Pasca Kematian Pasangannya. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga Surabaya.
- Suadirman, P. S. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sundberg, Norman, D, Winerbarger, Allen, A, Taplin, dan Julian R. (2007). *Psikologi Klinis: Perkembangan Teori, Praktik, dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taylor, S. H. (1995). *Health Psychology: Third Edition*. University of California, Los Angeles. Mc Graw\_Hill International Editions, Psychology Series.
- Wahyuningsih, T. N, Titik, S, dan Abdul, M. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Mekanisme Koping Pada Lansia Yang Kehilangan

(Kematian) Pasangan Hidupnya Di Kelurahan Kutorejo Tuban. *Jurnal keperawatan*. Vol. III, No: 1. 25-28.

Zulfiana, U, Cahyaning, S, dan Zainul, A. (2012). Menjanda Paska Kematian Pasangan Hidup. *Journal Online Psikologi*. Vol.1, No.1. 1-13.